

PERANCANGAN SISTEM ABSENSI KUNJUNGAN TEKNIISI DENGAN KOORDINAT LOKASI BERBASIS WEBSITE

Yudho Adhi Nugroho ¹, Muhamad Rezki Kurniawan ², Naufal Nuur Qulub ³,
Siti Imelia Wahyuni ⁴, Angga Adi Erwanda ⁵

¹² Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi

³⁴ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi

⁵ Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Raharja, Jalan Jenderal Sudirman No.40, Tangerang, Kota Tangerang, Indonesia

yudho.adhi@raharja.info

ABSTRAK

Perusahaan PT. Cipta Aman Graha merupakan sebuah entitas yang berfokus pada penyediaan layanan dalam bidang pengadaan, pemasangan, perbaikan, dan pemeliharaan alat pemadam api guna meningkatkan keamanan pada bangunan. Dalam pelaksanaan kegiatannya, perusahaan ini memiliki sejumlah tenaga teknis yang melakukan tugas-tugas mereka sesuai jadwal dan lokasi yang berbeda, tergantung pada keperluan dan permintaan dari pelanggan jasa. Saat ini, di perusahaan, proses pencatatan absensi dilakukan melalui aplikasi WhatsApp yang digunakan oleh teknis saat melakukan kunjungan. Namun, metode ini sering menghadapi masalah kecurangan karena tidak memiliki sistem pemantauan langsung. Terkadang, kesalahan dalam mencatat waktu kunjungan atau lokasi juga dapat menyebabkan data absensi menjadi tidak akurat, yang akhirnya mengganggu analisis kinerja para teknis. Oleh karena itu, tantangannya adalah bagaimana perusahaan bisa mengukur tingkat kerajinan serta disiplin kerja para teknis melalui sistem absensi. Metode analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) pada tahap pengembangan sistem. Dalam tahap perancangan sistem, metode UML diterapkan. Dalam proses pengembangan sistem, bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP yang diimplementasikan melalui framework Laravel. Kombinasi dari analisis SWOT, perancangan UML (termasuk Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram), pemrograman PHP dengan framework Laravel, dan pengujian menggunakan metode black box testing, berkontribusi dalam mendorong pengembangan sistem yang unggul, efisien, dan dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Kata kunci: Sistem Absensi, Kunjungan Teknisi, Koordinat GPS

1. PENDAHULUAN

PT. Cipta Aman Graha adalah salah satu dari sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *Fire Alarm* dan berfokus sebagai *general supplier* untuk peralatan *building protection system solution* PT. Cipta Aman Graha didirikan secara resmi pada tahun 1987. PT Cipta Aman Graha didirikan oleh para personel berpengalaman dengan rekam jejak lebih dari 27 tahun dalam menyediakan produk-produk berkualitas dan terjamin untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dan sebagai *kontraktor*, perusahaan tersebut dapat mengerjakan setiap proyek-proyek yang dipercayakan oleh *customer*, yang diantaranya meliputi *high/low rise building*, *apartemen*, pabrik, gudang, rumah sakit, sekolah/kampus, *office space*, ataupun *kompleks perumahan*.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas perusahaan, penerapan teknologi informasi menjadi krusial untuk meningkatkan efektivitas pekerjaan. Saat ini, PT. Cipta Aman Graha menyadari kebutuhan akan teknologi dan menghadapi permasalahan dalam sistem absensi terdahulu yang dilakukan secara manual melalui grup WhatsApp. Manipulasi absensi yang sering terjadi menjadi salah satu perhatian utama yang ingin diatasi melalui penggunaan teknologi yang lebih canggih dan andal. Dengan menyadari permasalahan tersebut maka perusahaan melakukan perkembangan

dengan menyediakan sistem teknologi absensi berbasis *website* yang bisa menunjukan lokasi teknis *operasional* di lapangan. Dengan sistem ini maka penulis ingin melakukan penelitian terhadap sistem tersebut apakah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan atau sebaliknya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Sistem

Sebuah sistem merupakan gabungan dari "entitas" baik yang konkret maupun abstrak, yang terdiri dari berbagai bagian atau komponen yang saling terkait, berhubungan, bergantung, dan mendukung satu sama lain. Keseluruhan sistem berfungsi sebagai satu kesatuan yang berupaya mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi dan efektivitas [1].

2.2. Definisi Sistem Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang diubah menjadi bentuk yang memiliki nilai dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Keberadaan informasi menjadi penting bagi pengambil keputusan karena mampu mengurangi tingkat ketidakpastian (atau meningkatkan pemahaman) dalam situasi tersebut [2].

2.3. Definisi Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan proses penguraian suatu sistem informasi secara menyeluruh menjadi komponen-komponennya, dengan tujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah-masalah, peluang-peluang, dan hambatan-hambatan yang muncul dalam pemenuhan kebutuhan yang diharapkan. Dari hasil analisis tersebut, kemudian dapat diajukan usulan perbaikan-perbaikan yang diperlukan [3].

2.4. Definisi Absensi

Absensi merupakan proses pencatatan data kehadiran yang umumnya digunakan oleh lembaga atau instansi sebagai bagian yang sangat penting. Sistem absensi menjadi esensial dalam mengelola kehadiran ini. Konsep absensi menjadi bagian integral dalam pengoperasian sistem absensi. Saat sistem memerlukan data, konsep tersebut akan diimplementasikan dalam bentuk aplikasi yang dapat mengelola dan mencatat data absensi dengan efisien [4].

2.5. Definisi Unified Modeling Language (UML)

UML (Unified Modeling Language) adalah sebuah perangkat lunak yang menganut paradigma "berorientasi objek". Pemodelan sebenarnya digunakan untuk menyederhanakan permasalahan yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana, sehingga lebih mudah dipelajari dan dimengerti [5].

2.6. Definisi Database

Database adalah himpunan data yang terintegrasi dan terstruktur secara baik, memungkinkan data-data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari dengan cepat [6].

2.7. Definisi MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data (DBMS) yang tersedia secara gratis dengan lisensi General Public License (GPL), sehingga siapa pun dapat menggunakannya secara bebas, namun tidak diizinkan untuk mengembangkan turunan yang bersifat source code tertutup (komersial) [7].

2.8. Definisi Analisis SWOT

SWOT yaitu matriks yang menggambarkan secara jelas peluang yang tersedia dengan menggunakan strategi S-O dan kekuatan untuk mengatasi sebuah ancaman dengan menggunakan strategi S-T, lalu analisis strategi yang bertujuan untuk mengurangi kelemahan yang dimiliki sistem dan untuk meraih sebuah peluang yang ada dengan menggunakan strategi W-O, mengatasi ancaman dengan menggunakan strategi W-T [8].

2.9. Definisi Blcak Box Testing

Black box Testing merupakan metode pengujian yang berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak. Oleh karena itu, pengujian black box memungkinkan

pengembang perangkat lunak untuk membuat serangkaian kondisi input yang akan menguji semua persyaratan fungsional dari suatu program [9].

2.10. Definisi Web

Situs web merupakan komponen dari Internet yang terdiri dari halaman-halaman yang bisa diakses melalui peramban web. Walaupun situs web menjadi bagian yang signifikan dari Internet, namun keduanya memiliki perbedaan mendasar [10].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Analisis

Peneliti telah memilih metode analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) sebagai pendekatan analisis sistem. Metode ini terbukti efektif dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari sistem yang sedang diteliti. Informasi yang diperoleh dari analisis ini akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan dalam pengembangan sistem tersebut.

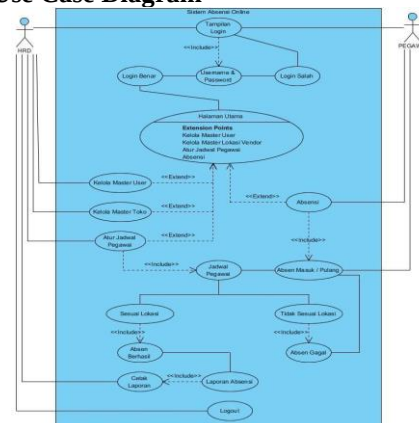
3.2. Metode Perancangan Sistem

Dalam menganalisis perancangan sistem, penulis memilih menggunakan metode UML (Unified Modeling Language) dengan dukungan perangkat lunak Visual Paradigm. UML adalah bahasa berbasis grafik yang memudahkan proses visualisasi, spesifikasi, pembangunan, dan dokumentasi dalam pengembangan perangkat lunak berdasarkan Pemrograman Berorientasi Objek. Metode ini melibatkan sejumlah tahapan penting, termasuk Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram.

3.3. Metode Pengujian Sistem

Black box testing adalah pendekatan pengujian yang fokus pada pengujian fitur-fitur fungsional perangkat lunak. Dalam metode ini, penguji dapat menentukan rangkaian kondisi input dan menguji apakah program berperilaku sesuai dengan spesifikasi fungsional yang telah ditentukan.

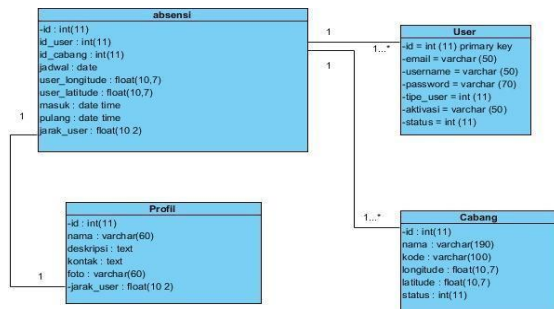
3.4. Use Case Diagram



Gambar 1. Use Case Diagram

Sistem absensi online melibatkan satu sistem yang melibatkan dua aktor utama, yaitu HRD dan Pegawai Teknisi, dan memiliki 18 Use Case yang dapat dijalankan oleh aktor-aktor tersebut, termasuk 6 Use Case dengan relasi Include dan 4 Use Case dengan relasi Extend.

3.5. Class Diagram



Gambar 2. Class Diagram

Ada empat kelas, yaitu kumpulan objek yang memiliki atribut dan operasi yang sama, seperti Kelas Absensi, Kelas Pengguna, Kelas Vendor, dan Kelas Profil. Terdapat tiga asosiasi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara objek-objek tersebut.

Tabel 2. Tabel Absensi Karyawan

No	Nama Field	Tipe File	Panjang	Keterangan
1	<i>Id</i>	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2	<i>Id user</i>	<i>Int</i>	11	
3	<i>Id Vendor</i>	<i>Int</i>	11	
4	Jadwal	<i>Date</i>		
5	<i>User longitude</i>	<i>Float</i>	10,7	
6	<i>User latitude</i>	<i>Float</i>	10,7	
7	Masuk	<i>date time</i>		
8	Pulang	<i>date time</i>		
9	Jarak user	<i>float</i>	10,7	

Tabel 3. Tabel User

No	Nama Field	Tipe File	Panjang	Keterangan
1	<i>Id</i>	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2	<i>Email</i>	<i>Varchar</i>	50	
3	<i>Username</i>	<i>Varchar</i>	50	
4	<i>Password</i>	<i>Varchar</i>	70	
5	<i>Tipe_user</i>	<i>Int</i>	11	
6	<i>Aktivasi</i>	<i>Varchar</i>	50	
7	<i>Status</i>	<i>Int</i>	11	

Tabel 4. Tabel Vendor

No	Nama Field	Tipe File	Panjang	Keterangan
1	<i>Id</i>	<i>int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2	Nama	<i>varchar</i>	190	
3	Kode	<i>varchar</i>	100	
4	<i>Longitude</i>	<i>10,7</i>	<i>10,7</i>	

Tabel 5. Tabel Struktur Data Profil

No	Nama Field	Tipe File	Panjang	Keterangan
1	<i>id_profil</i>	<i>int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2	Nama	<i>varchar</i>	60	
3	deskripsi	<i>text</i>		
4	Kontak	<i>text</i>		
5	Foto	<i>varchar</i>	60	
6	Jarak_User	<i>float</i>	10,7	

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

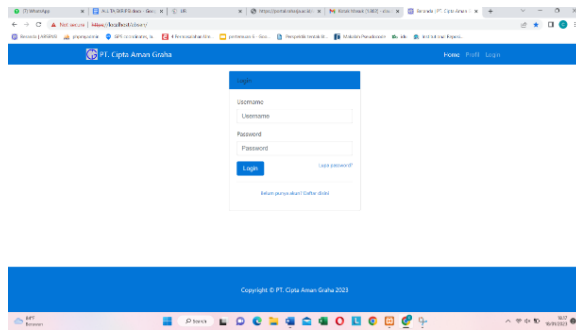
4.1. Hasil Analisis SWOT

Langkah berikutnya melibatkan analisis guna menemukan strategi S-O (Strength-Opportunity) untuk memaksimalkan potensi kekuatan dalam menghadapi peluang. Setelah itu, strategi S-T (Strength-Threats) dimanfaatkan untuk mengatasi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang ada. Langkah berikutnya adalah strategi W-O (Weakness-Opportunity) yang digunakan untuk mengatasi kelemahan agar dapat memanfaatkan peluang yang ada. Akhirnya, strategi W-T (Weakness-Threats) digunakan untuk mengurangi kelemahan sistem dan menghadapi ancaman secara efektif.

Tabel 6. Analisis SWOT

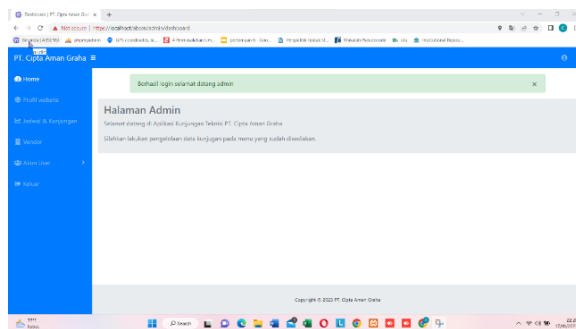
Internal Eksternal	Strength (S) Kekuatan	Weakness (W) Kelemahan
Opportunities (O) Peluang	SO Sistem ini berbasis website yang tampilannya dinamis dapat menyesuaikan pada perangkat PC, Android Smartphone maupun iOS sehingga lebih ringan tanpa harus menginstal aplikasi pada ponsel.	WO Karena sistem ini menggunakan koordinat lokasi untuk dapat mengakses absensi maka akan sulit bila sinyal data pada perangkat tidak dalam keadaan baik.
	ST Untuk dapat mengakses sistem ini baik HRD selaku admin maupun PEGAWAI TEKNISI (pegawai teknisi Mobile) selaku user masing-masing memiliki username dan password yang Menggunakan kata kunci "unik" untuk membatasi tingkat keamanan suatu sistem.	WT Sistem ini sangat bergantung juga pada kedisiplinan pegawai teknisi Mobile dalam menjaga kerahasiaan akses login masing-masing agar tidak disalahgunakan.

4.2. Implementasi Program



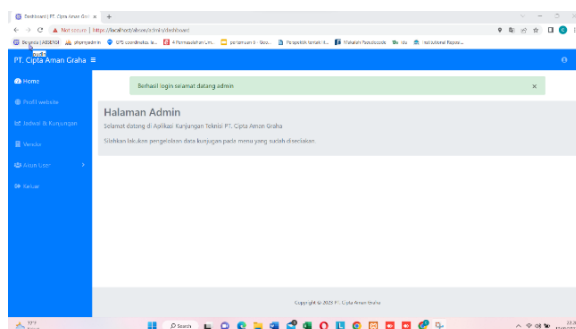
Gambar 3. Tampilan Login

Peran dari halaman login dalam Sistem Absensi Kunjungan Teknisi dengan Koordinat Lokasi memiliki kepentingan besar dalam menjamin tingkat keamanan yang optimal, pengaturan akses yang terkontrol, serta kelancaran pengelolaan data yang efektif di dalam konteks lingkungan kerja yang sesuai.



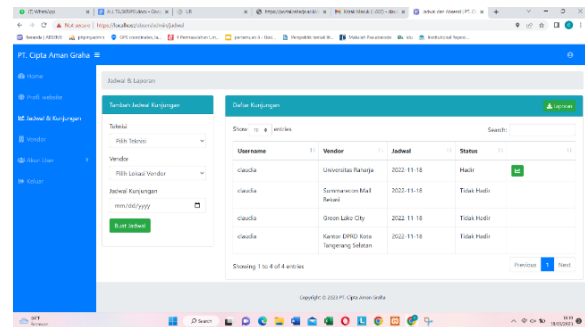
Gambar 4. Tampilan Halaman Utama

Pada Sistem Absensi Kunjungan Teknisi dengan Koordinat Lokasi, halaman utama memiliki peran sebagai titik masuk atau dashboard awal yang memberikan akses serta informasi penting kepada pengguna.



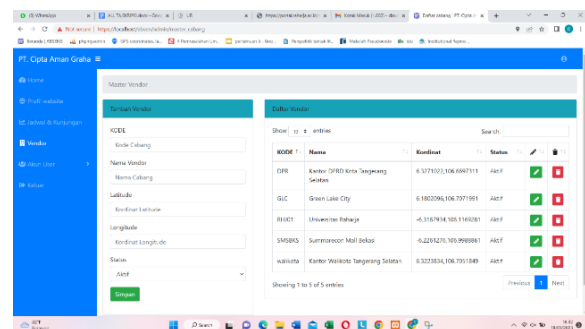
Gambar 5. Tampilan Utama Admin

Halaman utama admin memiliki peran sentral sebagai pusat kendali utama dalam melakukan pengelolaan, pemantauan, serta koordinasi semua kegiatan dan informasi yang terkait dengan Absensi Kunjungan Teknisi dengan Koordinat Lokasi dalam sistem.



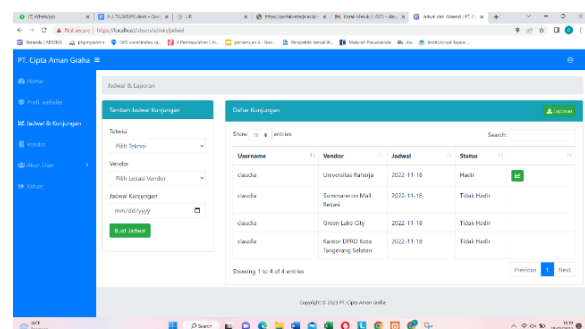
Gambar 6. Tampilan Modul Kelola User

Modul "Kelola User" memiliki peran penting dalam menjaga tingkat keamanan, mengatur hak akses, dan memastikan penggunaan sistem Absensi Kunjungan Teknisi dengan Koordinat Lokasi berlangsung dengan efisien dan efektif oleh berbagai pengguna yang terlibat dalam penggunaan sistem tersebut.



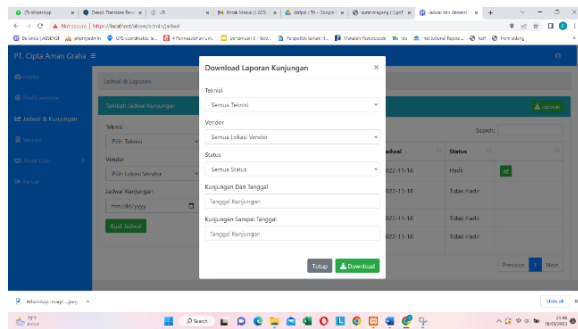
Gambar 7. Tampilan Kelola Master Perusahaan

Halaman "Kelola Master Perusahaan" dalam Sistem Absensi Kunjungan Teknisi dengan Koordinat Lokasi memiliki peran utama dalam mengelola dan mengatur informasi terkait data perusahaan yang terlibat dalam kegiatan kunjungan teknisi.



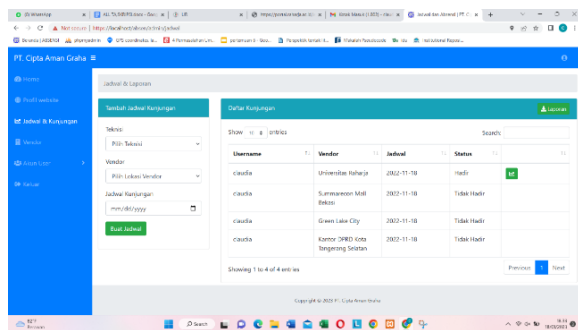
Gambar 8. Tampilan jadwal dan laporan

Kedua fungsi tersebut saling bersinergi untuk mengelola kunjungan teknisi dengan koordinat lokasi secara lebih terstruktur, efisien, dan transparan. Halaman "Jadwal dan Laporan" memiliki peranan krusial dalam perencanaan, pelacakan, serta pengelolaan keseluruhan proses kunjungan teknisi di dalam sistem ini.



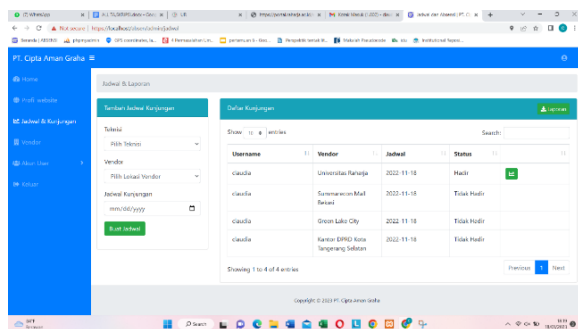
Gambar 9. Tampilan Utama Teknisi

Halaman awal teknisi dalam Sistem Absensi Kunjungan Teknisi dengan Koordinat Lokasi memiliki peranan utama dalam mendukung teknisi dalam melaksanakan tugas dan kunjungan mereka dengan efektif.



Gambar 10. Tampilan Absensi Teknisi

Dengan adanya halaman "Absensi Teknisi," sistem ini mampu melakukan pemantauan secara real-time terhadap kehadiran dan lokasi teknisi selama kunjungan, sehingga dapat menjamin akurasi data dan mengoptimalkan efisiensi pelaksanaan kunjungan teknisi sesuai dengan koordinat lokasi yang telah ditetapkan.



Gambar 11. Tampilan laporan absensi

Dengan peran-peran tersebut, halaman "Laporan Absensi Teknisi" menjadi komponen yang sangat signifikan dalam pengelolaan dan optimalisasi proses absensi serta kinerja teknisi dalam Sistem Absensi Kunjungan Teknisi dengan Koordinat Lokasi.

4.3. Pengujian Black Box Testing

Tabel 7. Pengujian pada menu login

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Login dengan username dan password yang terdaftar.	User berhasil masuk ke halaman utama.	Valid
2	Login dengan menggunakan username dan password yang salah.	User gagal login dan muncul "kesalahan pada username atau password".	Valid
3	Login dengan mengkosongkan username dan password.	Gagal login dan muncul "Username Tidak Boleh Kosong", "Password Tidak Boleh Kosong".	Valid

Table 8. Pengujian pada Daftar Permintaan

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Tambah data Perusahaan <i>Vendor</i> , masukan kode dan nama Perusahaan <i>Vendor</i> langsung simpan.	Data gagal tersimpan karena koordinat belum terisi.	Valid
2	Tambah data Perusahaan <i>Vendor</i> , masukan kode, nama Perusahaan <i>Vendor</i> dan salah satu dari <i>longitude</i> atau <i>latitude</i> lalu langsung simpan.	Data gagal tersimpan karena koordinat belum terisi lengkap.	Valid
3	Tambah data Perusahaan <i>Vendor</i> , masukan kode, nama Perusahaan <i>Vendor</i> , <i>longitude</i> dan <i>latitude</i> lalu langsung simpan.	Data <i>master</i> Perusahaan <i>Vendor</i> baru berhasil dibuat dan disimpan.	Valid

Tabel 9. Pengujian pada absensi pegawai

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Klik absen masuk / pulang diluar dari jangkauan radius 100 meter dari titik koordinat Perusahaan <i>Vendor</i> .	Muncul notifikasi pada tampilan "Absensi tidak dapat dilakukan, jarak anda lebih dari radius 100 meter.	Valid

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
2	Dalam Radius 100 meter dari koordinat Perusahaan <i>Vendor</i> , lalu klik absen pada tanggal yang bukan pada hari tersebut.	Maka absensi tidak dapat dilakukan.	Valid
3	Klik absen masuk / pulang didalam jangkauan radius 100 meter dari titik koordinat Perusahaan <i>Vendor</i> pada tanggal yang sesuai jadwal.	Absensi berhasil dilakukan dan langsung memunculkan jam hadir / pulang sesuai pada saat klik absen.	Valid

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kesimpulan kali ini permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan saat ini pencarian data absensi yang masih menggunakan whatsapp group juga terkadang terkendala masalah, karena chat dari Pegawai teknisi pada saat absen tertimpa dengan chat Pegawai teknisi lain yang sedang menginfokan barang. Ini yang menyebabkan terjadinya pengambilan data absensi kurang efisien dan dapat menimbulkan data absensi yang terlewat. Dan banyaknya manipulasi serta ketidaksesuaian oleh para Pegawai teknisi saat melakukan absen, cara merancang sistem data absensi Pegawai teknisi untuk membuat sistem absensi Pegawai teknisi dibutuhkan aplikasi berbasis website dan tempat penyimpanan data laporan absensi. Sehingga data absensi tidak akan terlewat saat HRD sedang mengeceknya. Dan juga lebih meminimalisir kecurangan/manipulasi saat melakukan absen. Lalu dapat tersimpan dengan baik dan efisien didalam database, dalam satu sistem aplikasi absensi Pegawai teknisi yang di dalamnya dapat meminimalisir dengan mudah pencarian data absensi. Dengan dibuatnya sistem absensi Pegawai teknisi diharapkan HRD akan mempermudah laporan data absensi.

Dalam rangka penerapan sistem baru, pentingnya sosialisasi yang efektif menjadi sangat mendasar dalam memperkenalkan serta memberikan pemahaman kepada para pengguna mengenai sistem yang baru diadopsi. Upaya ini bertujuan agar pengguna dapat mengoptimalkan pemanfaatan sistem tersebut. Setelah proses implementasi, perlunya evaluasi secara berkala menjadi suatu keharusan guna memantau dan mengevaluasi kinerja sistem. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk melakukan peningkatan yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan sekolah atau

lembaga. Bagi peneliti di masa depan, disarankan untuk memberikan fokus khusus pada aspek pengembangan sistem, mengingat perannya yang signifikan serta harapan yang terhubung pada perkembangan dan inovasi ini dalam konteks perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Santoso, A. Firmansyah, and D. STMIK Raharja, "APLIKASI MONITORING RUMAH KOS BERBASIS ANDROID DI KOTA TANGERANG."
- [2] N. Oktaviani and I. Made Widiarta, "PADA SMP NEGERI 1 BUER," 2019.
- [3] A. R. Emerson and H. Mulyono, "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PROMOSI BERBASIS WEB PADA BETACAM STUDIO PHOTOGRAPHY," 2019.
- [4] A. Pradana¹ and I. Hardi², "SISTEM INFORMASI ALAT KESEHATAN BERBASIS WEB," 2021. [Online]. Available: <http://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/FKB/page/14>
- [5] H. Jurnal, A. Setiawan, and S. Wijayanto, "JURNAL PUBLIKASI TEKNIK INFORMATIKA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PRODUKSI SABLON BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE PADA INFINITEES," *JUPTI*, vol. 2, no. 2, 2023.
- [6] P. M. Jakak *et al.*, "Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Absensi Guru di SMP Negeri 2 Belitang Madang Raya," 2023.
- [7] T. Rahmasari, P. Studi, K. Akuntansi, K. Kunci, and : Abstrak, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql."
- [8] R. Rahmi, S. Dalimunthe, and D. Susita, "Analisis SWOT sebagai Upaya Peningkatan Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Jakarta Timur," *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, vol. 3, no. 2, pp. 87–95, Sep. 2021, doi: 10.37012/jpkmht.v3i2.698.
- [9] T. Abdulghani, M. Maulana, and H. Gozali, "Sistem Konsultasi dan Bimbingan Online Berbasis Web Menggunakan Webrtc (Studi Kasus : Fakultas Teknik Universitas Suryakencana)," *Media Jurnal Informatika*, vol. 11, no. 2, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika>
- [10] A. Yulianjani *et al.*, "APLIKASI MEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN ANIMASI CERITA RAKYAT UNTUK ANAK USIA DINI (Studi Kasus Yayasan Bina Insan Kamil Kabupaten Tangerang)."